

KERENDAHAN HATI

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! – Roma 11:36 –

Kebangkitan yang dahsyat di Azusa Street pada tahun 1906 adalah karya Roh Kudus yang terjadi karena seorang William J. Seymour yang mau merendahkan diri dengan hancur hati datang kepada Tuhan agar Tuhan menunjukkan kemuliaan-Nya di tempat itu. Ia mengerti bahwa segala sesuatu dilakukan bukanlah untuk menunjukkan tentang dirinya sendiri namun tentang Allah. Dalam era Pentakosta ketiga ini, hal yang sama akan segera terjadi. Mari kita merendahkan diri ke hadapan Tuhan agar Tuhan menunjukkan kuasa-Nya yang dahsyat, sehingga penuaian yang terbesar dan terakhir segera tergenapi.



Kerendahan hati begitu penting dalam hidup kita selaku murid Kristus, karena:

1. Kerendahan hati adalah teladan Tuhan Yesus

Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. – Fil.2:8 –

Yesus meninggalkan teladan kerendahan hati bagi semua murid-murid-Nya. Ia rela mengosongkan diri-Nya, membatasi keilahian-Nya untuk lahir menjadi seorang manusia yang taat melakukan kehendak Bapa, bahkan taat sampai mati di atas kayu salib menebus dosa umat manusia. Karena ketaatan dan kerendahan hati Yesus itu maka Bapa di sorga sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan nama di atas segala nama (Fil.2:9-11). Sebagai murid Kristus, kerendahan hati penting ditanamkan dan menjadi karakter kita. Menjalani hidup dengan kerendahan hati mengakibatkan mengalirnya perkenanan Tuhan dalam hidup kita. Mari kita senantiasa hidup dengan rendah hati.

2. Tuhan menentang kesombongan

... "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati." – Yak.4:6b –

Kesombongan adalah dosa yang mengintai para murid Kristus. Ketika pelayanan atau pekerjaan berhasil dan sukses, dan kita mulai membanggakan hasil yang dicapai maka kesombongan itu muncul. Hal yang perlu diingat adalah bahwa apapun yang dipercayakan kepada kita, itu semua berasal dari Tuhan dan akan kembali kepada-Nya (Rom.11:36). Termasuk ketika pencurahan Roh Kudus yang terdahsyat di era Pentakosta Ketiga terjadi. Tidak ada yang perlu dibanggakan dari diri kita selain Tuhan. Lagipula Tuhan menentang orang-orang yang sombong.

ACTION:

- Berdoa, ajak anggota COOL minta ampun jika masih ada dosa kesombongan
- Tanamkan kerendahan hati dalam diri bahwa tidak ada satu pun yang bisa dibanggakan karena semuanya karena dan untuk Tuhan saja
- Praktekkan kerendahan hati dimana pun berada